

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan, dimana Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau, dan merupakan negara maritim yang sebagian besar devisa negara berasal dari kelautan, dengan demikian sarana sektor perhubungan laut saat ini sangat penting dalam menunjang kelancaran pengangkutan minyak dan gas bumi dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Kapal tanker merupakan salah satu sarana transportasi laut dari pelayaran niaga yang merupakan alat untuk mengangkut muatan cair atau mengangkut minyak hasil bumi. Untuk kelancaran pengoperasian kapal, khususnya kegiatan bongkar muat, dibutuhkan adanya personil operasional lapangan. Dalam hal ini adalah *crew deck* yang mengerti dan menguasai tugasnya, terutama seorang Mualim yang dituntut bertanggung jawab untuk menguasai proses memuat dan *tank cleaning* yang baik serta efisien, sehingga *claim* dari pemilik muatan yang ditunjuk pada pihak perusahaan tidak terjadi.

Dalam kegiatan bongkar muat pada kapal tanker yang memuat *product oil* (minyak olahan) dimana muatannya sering berganti – ganti jenis seperti premium, kerosene, solar, avtur dan lain-lain.

Maka dalam hal ini tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan pembersihan tangki (*tank cleaning*) yang baik dan benar serta efisien, pekerjaan yang sangat penting sebelum minyak dimuat ke dalam tangki. Maka tangki harus dalam keadaan bersih dan bebas dari gas (*free gas*) sebelum menerima muatan minyak yang akan dimuat. Pada pelaksanaan *tank cleaning* ini, pembersihan tangki – tangki muatan harus kering dan bebas gas. Semua kegiatan ini tidak lepas dari keahlian dan kecakapan para *crew* di atas kapal. Motivasi dan dorongan yang diberikan oleh Mualim I juga sangat perlu karena bisa membangkitkan semangat para *crew* untuk lebih giat dan terampil lagi dalam bekerja terutama dalam kegiatan proses *tank cleaning*.

Dalam pelaksanaan *tank cleaning* sering terjadi keterlambatan, dikarenakan waktu yang diberikan terlalu singkat, dengan cara mengerjakan *tank cleaning* yang kurang efisien dan juga masih kurangnya pengetahuan anak buah kapal tentang prosedur *Tank Cleaning* yang baik dan benar. Hal yang menyebabkan claim dari pihak penyewa (*pencharter*), sehingga harus mencoba untuk mencari pemecahan yang baik. Maka dalam penulisan skripsi, penulis mengambil judul:

“PELAKSANAAN TANK CLEANING YANG KURANG SESUAI PROSEDUR DIKAPAL MT. TRANSKO ARIES”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang terkandung dalam karya tulis ini akan dibahas bagaimana cara meningkatkan keterampilan *crew* pada pelaksanaan *tank cleaning* dalam menunjang kelancaran bongkar muat. Oleh karena adanya beberapa masalah yang sering terjadi dalam proses *tank cleaning* maka penulis mengemukakan perumusan masalah pokok di dalam skripsi ini adalah:

1. Kurangnya keterampilan dan pemahaman Anak Buah Kapal (ABK) dalam pelaksanaan *tank cleaning*.
2. Interval waktu yang kurang dalam pelaksanaan *tank cleaning*.

1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penulisan

Untuk mengatasi pembatasan rumusan masalah tersebut, maka dalam penulisan karya tulis perlu diadakan tujuan penulisan. Supaya pembaca mengetahui poin-poin apa yang di jadikan penulis sebagai tujuan dari penulisan karya tulis dan menghindari pelebaran masalah.

Tujuan penelitian sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, yaitu:

- a. Untuk menunjang keterampilan anak buah kapal (ABK) yang bekerja di atas kapal tanker.
- b. Untuk mencegah kerusakan muatan atau kontaminasi dari pada muatan yang diangkut.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai informasi dan masukan bagi anak buah kapal yang akan melaksanakan *tank cleaning*.
- b. Sebagai pengetahuan tentang pentingnya kebersihan tangki pada kapal tanker untuk keselamatan muatan dan memahami kondisi tangki yang layak isi, dan dapat menjadi masukan bagi para pembaca skripsi ini.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan pemahaman, penulis menguraikan skripsi ini secara sistematika menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan karya tulis yaitu: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penulisan.

BAB II : Tinjauan pustaka. Dalam bab ini pembahas mengenai tinjauan pustaka dan gambaran umum objek penelitian sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu "Pelaksanaan *tank cleaning* yang kurang sesuai prosedur dikapal **MT. TRANSKO ARIES**"

BAB III : Diskripsi objek penelitian dan pembahasan masalah. Dalam bab ini penulis menguraikan fakta-fakta yang terjadi diatas kapal tempat penulis melakukan penelitian, dan pemecahan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

BAB IV : Metodologi penelitian. Dalam bab ini berisi tentang jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

BAB V : Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.